

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan pada hasil analisis uji karakteristik fisik dan aktivitas tabir surya krim nanoemulsi minyak biji labu kuning yang dilakukan secara in vitro. Sebanyak 2 formula dengan 3 replikasi pada tiap formula.

1. Perbedaan konsentrasi nanoemulsi minyak biji labu kuning pada formula krim tidak memberikan pengaruh signifikan terhadap organoleptik, homogenitas, tipe emulsi, daya lekat, pH dan viskositas tetapi berpengaruh signifikan terhadap daya sebar.
2. Terdapat perbedaan pengaruh konsentrasi nanoemulsi minyak biji labu kuning terhadap pengujian tabir surya secara invitro krim nanoemulsi.

#### **B. Saran**

1. Pengujian aktivitas tabir surya secara in vitro dengan menaikkan konsentrasi nanoemulsi minyak biji labu kuning untuk menghasilkan nilai SPF ultra.
2. Pada penelitian selanjutnya perlu dilakukan skrining fitokimia secara lengkap dan karakteristik fisik uji pH menggunakan pH meter.